

**PERAN ORANG TUA DALAM IMPLEMENTASI PROJEK Penguatan Profil
PELAJAR PANCASILA (P5) UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER
TANGGUNG JAWAB SISWA DI MI Al-Ma'arif Wringinsari**

Aulia Rahmawati^{1*}, Riszqiyah Ratu Balqis²

^{1,2}PGMI Fakultas Tarbiyah Universitas Al-Falah As-Sunniah

¹aularahmafathur@gmail.com, Rizqiyahratubalqis@gmail.com ,

*corresponding author**

ABSTRACT

The lack of parental role in the implementation project of strengthening the Pancasila student profile and character building is still a problem that must be overcome. This study reveals the role of parents in the implementation project of strengthening the Pancasila student profile to foster students' responsible character at MI Al-Ma'arif Wringinsari. Namely the aim is to determine the role of parents in the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in the success of the learning process at home. By using a Qualitative approach of the phenomenological type involving observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that 1.) The implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) was carried out structurally and in collaboration with parents. 2.) the role of parents as the main educators at home in the formation of student character. 3) After the implementation of the Pancasila student profile strengthening project, it had a positive and sustainable impact.

Keywords: *Role of parents, Implementation of P5, responsible character*

ABSTRAK

Kurangnya peran orang tua dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan pembentukan karakter masih menjadi permasalahan yang harus diatasi. Penelitian ini mengungkapkan peran orang tua dalam implementasi proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa di MI Al-Ma'arif Wringinsari. Adapun tujuannya untuk mengetahui peran orang tua dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam keberhasilan proses belajar di rumah. Dengan menggunakan pendekatan Kualitatif jenis fenomenologi yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1.) Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terlaksana secara struktur serta berkolaborasi dengan orang tua. 2.) peran orang tua sebagai pendidik utama di rumah dalam pembentukan karakter siswa. 3) Setelah pelaksanaan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berdampak positif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Peran orang tua, Implementasi P5, karakter tanggung jawab

A. Pendahuluan

Karakter tanggung jawab merupakan hal yang krusial yang

harus dimiliki oleh siswa. Mengingat, faktor rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia ialah

kurangnya tanggung jawab dan keterlibatan orang tua (Ananta 2025). Kurikulum merdeka memiliki bagian penting yang tidak terpisahkan yakni P5. Karena P5 memberikan peluang kepada siswa untuk partisipasi dan berkontribusi aktif dalam pembelajaran. Siswa diharapkan mampu mewujudkan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivis Jean Piaget, menekankan bahwa belajar bukan hanya bagaimana siswa secara aktif berkontribusi dalam membangun pengetahuan mereka sendiri, tetapi juga bagaimana mereka menerima informasi dari sumber luar (Nurhayati, S. et. el., 2024).

Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan Profil Siswa Berprestasi, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Permendikbudristek no. 56/M/2022 ialah kegiatan *co-teaching* berbasis proyek yang berupaya membangun karakter dan kompetensi yang sejalan dengan Pancasila. (P5) sebelumnya hanya terbatas pada

sekolah penggerak. Namun, P5 berlaku untuk semua sekolah dengan kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023 (Kemendikbutristek 2022).

Adapun penelitian yang sudah dilakukan mengenai peran orang tua dalam Implementasi P5 lebih terfokus pada tiga pembahasan pokok. *Pertama*, implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) (Maruti *et al.* 2023), studi ini kurang terfokus pada pengembangan karakter dan peranan orang tua (Widyastuti 2022). *Kedua*, Analisis kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) (Dewi, Attalina, and Hamidaturrohmah 2024). *Ketiga*, pemanfaatan Proyek Penguatan Profil Pelajar pancasila (P5) (Hidayah and Zumrotun 2024). Dari beberapa penelitian tersebut, pembahasan mengenai keterlibatan orang tua dalam implementasi P5 untuk menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa masih perlu untuk diperkuat dalam penelitian, dikarenakan dengan adanya peran orang tua dalam implementasi P5 akan membantu guru dan sekolah dalam proses belajar dan menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa di rumah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam implementasi P5 dalam keberhasilan proses belajar di rumah. Karakter tanggung jawab menjadi fokus dalam implementasi P5 di MI Al-Ma'arif Wringinsari, karena masih kurangnya tanggung jawab siswa terhadap pendidikannya.

Kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak menjadi salah satu penyebabnya (Cintyani, Azma, and Syairudin 2025). Mayoritas penelitian saat ini terfokus pada peran guru dan sekolah dalam implementasi P5, sementara kontribusi orang tua dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab khususnya pada implementasi P5 masih belum banyak dikaji secara mendalam. Dengan ini, diharapkan penelitian ini dapat membantu pengembangan karakter siswa, peranan orang tua dalam proses belajar dan implementasi P5 dalam dunia pendidikan yang berkelanjutan.

Penelitian ini didasarkan pada pentingnya peran orang tua dalam implementasi P5 untuk menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa di rumah. Tujuannya untuk mengkaji fenomena dengan data yang dieksplorasi, dipahami dan

kemudian dianalisis secara mendalam untuk menangkap peranan orang tua dalam Implementasi P5 untuk menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa yang saat ini masih jarang dan perlu diperkuat pembahasannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menghasilkan kajian analisa deskriptif yang mencakup kata-kata atau ucapan subjek serta perilaku mereka yang dapat diamati (Rowikarim 2025). Peneliti memilih metode kualitatif jenis fenomenologi, yang bertujuan untuk mengkaji fenomena dengan data observasi, dipahami dan kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengetahui peran orang tua dalam implementasi P5 di MI Al-Ma'arif Wringinsari dalam konteks menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa di rumah yang saat ini perlu di perkuat penerapannya (Isnaini *et al.* 2024).

Berdasarkan cara memperolehnya, data dalam penelitian ini ialah data primer didapat dari observasi di MI Al-Ma'arif Wringinsari dan melakukan wawancara yang diperoleh dari

informan partisipan yakni guru kelas, orang tua dan siswa untuk memberikan informasi terkait implementasi P5 yang melibatkan peran orang tua. Adapun data sekunder, diperoleh dari media dokumen yang sudah ada di lembaga sesuai dengan kebutuhan peneliti. Penelitian ini menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Peneliti melakukan penggalian data dengan guru pengampu dan peserta didik yang ada di sekolah tersebut melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi pasif merupakan jenis observasi yang lakukan peneliti, dimana tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diamati. Melalui observasi, peneliti mengamati partisipasi orang tua dalam perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hasil dan evaluasi. Selain itu, peneliti mengamati bagaimana tanggung jawab siswa berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan orang tua. Dokumentasi selama kegiatan dan laporan pelaksanaan diambil dari arsip kegiatan P5, itu semua merupakan sumber data dokumentasi. Selanjutnya wawancara, peneliti menggali lebih dalam

mengenai keterlibatan, dukungan, tantangan dan dampak terkait peran orang tua. Dengan hal ini peneliti menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam implementasi P5 berdampak positif terutama dalam menumbuhkan karakter tanggung yang berkelanjutan,

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data mentah, penyusunan, menyiapkan data untuk dianalisis, membaca seluruh data, pengkodean data, saling menghubungkan deskripsi dan pengintrepetasi data (Creswell 2021). Setelah terkumpul, keabsahan data diuji melalui triangulasi data yang melibatkan beberapa sumber dan teknik. Sumber-sumber tersebut diantara kepala sekolah, guru, siswa, orang tua dan pihak terkait lainnya. Dengan demikian, proses analisis data ini tidak hanya sistematis tetapi juga dapat menghasilkan hasil yang akurat dan percaya.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kurikulum Merdeka menjadi jembatan penerapan pembelajaran berbasis proyek untuk membantu siswa menumbuhkan karakter yang

sesuai dengan profil pelajar Pancasila (Nafi'ah, Faruq, Muatmainah, 2023). Kegiatan yang memberikan siswa untuk belajar secara bebas dan mandiri, memungkinkan fleksibilitas dalam kerangka kegiatan pembelajaran, dan memungkinkan sekolah mengalokasikan waktu sesuai kebutuhan. Sehingga pelaksanaan kegiatan lebih dinamis dan efektif, karena dapat merasakan secara nyata dengan kondisi sekitar (Sulistiyaningrum, 2023).

1. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di MI Al-Ma'arif Wringinsari

Dalam upaya menyesuaikan dengan kebutuhan dan kesiapan sekolah, guru secara mandiri memperoleh, menerapkan, dan mengubah sumber daya pengajaran yang tersedia (Ulandari *et al.*, 2023). Implementasi P5 di MI Al-Ma'arif Wringinsari dilaksanakan melalui perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hasil, dan penilaian. Pada proses perencanaan, kepala sekolah, guru, orang tua dan pihak yang terkait mengadakan rapat koordinasi untuk mengetahui tujuan, kebutuhan siswa dan tema proyek. Proses

pelaksanaan, siswa diharapkan mampu menumbuhkan karakter tanggung jawab di rumah, diskusi dan kerjasama dengan orang tua. Pelaporan hasil, melalui dokumentasi, kompetensi siswa dan umpan balik siswa. Terakhir evaluasi, sekolah menggunakan rubrik yang memuat informasi pengetahuan, kemampuan dan sikap siswa serta umpan balik dari guru dan orang tua.

a. Perencanaan

Pada tahap ini meliputi identifikasi tujuan, kebutuhan siswa, dan tema proyek yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Untuk memastikan kesiapan dan keselarasan tujuan proyek, kepala sekolah dan fasilitator berkolaboratif dengan orang tua dalam pelaksanaan P5. Perencanaan ini merujuk pada enam dimensi karakter profil pelajar pancasila, meliputi beriman dan bertqwa kepada tuhan yang maha Esa serta berakhlak mulia; bergotong royong; mandiri; berkebhinekaan global; bernalar kritis dan kreatif (Kemendikbutristek 2022). Sesuai rapat koordinasi antara kepala sekolah, fasilitator, dan orang tua memutuskan 3 dimensi karakter yakni, bernalar kritis, gotong royong dan kreatif.

Setiap profil proyek yang digunakan di satuan pendidikan memiliki tema yang ditentukan oleh Kemendikbutristek. Berdasarkan isu-isu utama dalam Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020/2035, terdapat delapan tema untuk jenjang SD-SMK dan yang sederajat serta empat tema jenjang PAUD mulai tahun ajaran 2021/2022, *Sustainable Development Goals*, dan dokumen lain yang relevan. Tema-tema utama P5 yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan adalah sebagai berikut, 1.) Gaya hidup berkelanjutan, 2.) Kearifan lokal, 3.) Bhinneka Tunggal Ika, 4.) bangunlah jiwa dan raga, 5.) Suara demokrasi, 6.) Rekayasa dan teknologi, 7.) Kewirausahaan, 8) Keberkerjaan (Kemendikbutristek 2022).

Pada tema “Bangunlah jiwa dan raga” peserta didik diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran dan ketereampilan kesehatan fisik dan mental, untuk dirinya sendiri atau orang lain (Kemendikbutristek 2022). Dengan hal ini, Fasilitator MI Al-Ma’arif Wringinsari memilih dan menetapkan tema “Bangunlah jiwa dan raga” pada implementasi P5. Tema tersebut dianggap relevan dengan permasalahan yang terjadi di

sekolah, dengan diangkatnya tema ini dapat menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa yang berkelanjutan (Multidisiplin 2024).

Tema proyek dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu, sesuai alokasi waktu yang direncanakan. Proyek di MI Al-Ma’arif Wringinsari dilaksanakan di kelas 1 dan 2 fase A dan berdurasi 14 hari (2 minggu). Berdasarkan jumlah jam pelajaran yang tersedia di setiap tahap, proyek P5 dengan topik “Bangunlah Jiwa dan Raga” dibagi menjadi beberapa fase: pendahuluan, adaptasi, tindakan, refleksi, dan tindak lanjut (Rasworo and Ramadan 2024). Selain itu, fasilitator bebas merancang modul P5, memilih, dan mengubah profil proyek modul sesuai dengan kebutuhan, keadaan, dan karakteristik siswa. Komponen utama dalam modul P5: profil modul, tujuan, latihan, dan evaluasi (Kemendikbutristek, 2022).

b. Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun dengan matang. Tahap pertama dalam proses perencanaan adalah memberikan materi yang relevan tema “Bangunlah jiwa dan raga” secara kontekstual. Sesuai

dengan wawancara bersama fasilitator, pengenalan materi ini berlangsung selama dua minggu dalam alokasi waktu 4 JP. Kegiatan Pengenalan materi ini bertujuan agar siswa memiliki pemahaman awal terhadap tema proyek akan di laksanakan.

Selanjutnya, dilakukan sosialisasi kepada orang tua oleh fasilitator secara langsung di MI Al-Ma'arif Wringinsari. Informasi lanjutan akan di bagikan melalui daring grup WhatsApp P5 yang sudah di buat. Sosialisasi kepada orang tua merupakan upaya strategis memberdayakan dan melibatkan orang tua dalam proses pendidikan melalui informasi, pelatihan dan komunikasi secara efisien (Farista, n.d. 2023). Dengan tujuan menjelaskan mekanisme, dan peran orang tua dalam mendampingi siswa selama pelaksanaan proyek. Setelah pengenalan materi dan sosialisasi selesai, pelaksanaan proyek P5 di sekolah dimulai dengan mengikuti modul panduan yang telah disiapkan. Pelaksanaannya dilakukan secara kolaboratif dan kontekstual, dengan melibatkan interaksi aktif antara siswa, guru, dan orang tua (Kemendikbudristek, 2022).

Pada P5, alat bantu lembar kerja berupa lembar cerita, lembar ceklis kegiatan, dan lembar gambar yang membantu siswa dalam pelaksanaan proyek, dokumentasi, dan refleksi. Selain membantu siswa menyelesaikan tugas, alat ini memudahkan pemantauan dan penilaian pengembangan karakter dan kompetensi oleh orang tua dan fasilitator sesuai profil Pelajar Pancasila (Kemendikbutristek 2022). Pemantauan proyek dilakukan setiap hari berupa dokumentasi kegiatan siswa, dengan melalui grup Whatsapp P5 yang sudah di buat. Lembar Ceklis kegiatan dan dokumentasi bersifat harian, sedangkan lembar cerita dan lembar gambar di kerjakan di akhir proyek. Orang tua diharapkan memahami alat yang dibutuhkan siswa untuk menyelesaikan proyek P5 di rumah.

c. Pelaporan hasil

Pelaporan hasil proyek yang disusun secara struktur merupakan tahap ketiga dalam pelaksanaan proyek. Pelaporan ini merupakan komponen penting dalam memantau dan mengevaluasi siswa selama proyek berlangsung. Dalam pelaporan terdapat dua tahap, pertama pelaporan setiap hari melalui

grup WhatsApp dan tahap kedua kesuluruhan hasil proyek selesai (Kemendikbutristek 2022). Secara langsung tahap ini melibatkan orang tua dalam pelaporan, karena pelaporan menggunakan alat elektronik dalam mengaksesnya. Orang tua memberikan informasi terkini kepada guru tentang perkembangan anak mereka dengan mengirimkan gambar atau video aktivitas proyek yang sedang berlangsung melalui grup WhatsApp (Sari and Muthmainnah 2023).

Laporan harian ini tidak hanya sekedar laporan, tetapi sebagai bentuk keterlibatan dan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua. Dengan pelaporan harian, guru dapat memberikan arahan atau koreksi secara langsung jika diperlukan (Wattimena *et al.* 2024). Selain itu, orang tua merasa lebih terlibat dalam pendidikan anak mereka, yang meningkatkan dukungan dan motivasi di rumah (Kurniawan *et al.* 2024).

Laporan kedua, yang berfungsi sebagai penilaian menyeluruh atas pencapaian siswa, diselesaikan pada akhir proyek. Dokumentasi proyek yang lengkap, lembar cerita yang merinci pengalaman dan refleksi siswa selama proyek berlangsung.

lembar ceklis kegiatan yang berfungsi untuk memastikan bahwa setiap langkah proyek telah diselesaikan sesuai dengan rencana. Lembar gambar yang menampilkan hasil kreativitas siswa adalah beberapa elemen utama yang menyusun laporan akhir ini (Febriana 2021). Dokumentasi memberikan bukti yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kegiatan siswa dalam menunjukkan karakter dan kompetensi mereka selama penugasan (Firmansyah, Arief, and Wonorahardjo 2019). Dalam laporan kedua, keterlibatan orang sangat penting untuk menjamin semua tugas siswa diselesaikan dengan benar.

Nilai (P5) kemudian dihitung dengan menjumlahkan hasil temuan laporan akhir ini. Nilai ini akan dimuat dalam rubrik P5 sebagai media komunikasi antara sekolah dan orang tua tentang perkembangan kompetensi dan pencapaian karakter siswa (Kemendikbutristek 2022). Dengan adanya rubrik, memudahkan sekolah untuk menentukan pembelajaran yang terarah dan orang tua dapat memberikan dukungan terhadap pendidikan anaknya.

Pelaporan hasil proyek juga membantu siswa membangun

karakter yang menjadi tujuan keberhasilan proyek sesuai nilai-nilai Pancasila, yang meliputi kreativitas, tanggung jawab, dan gotong royong. Siswa didorong untuk bertanggung jawab yang lebih besar terhadap proses belajar mereka dan menumbuhkan sikap positif, karena pelaporan bersifat transparan dan kolaboratif (Lembong, Lumapow, and Rotty 2023). Tidak hanya itu, pelaporan yang melibatkan orang tua meningkatkan kolaborasi antara orang tua dan sekolah dalam mendorong pengembangan siswa secara holistic (Kusumaningrum *et al.* 2024). Dengan demikian, pelaporan yang transparansi dan melibatkan berbagai pihak dapat memberikan motivasi yang dapat menumbuhkan karakter yang sesuai nilai-nilai Pancasila.

d. Evaluasi

Dengan berfokus pada proses pelaksanaan bukan hanya pada hasil akhir, proses penilaian untuk P5 diselesaikan secara menyeluruh. Untuk mengevaluasi perkembangan siswa dan keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan, evaluasi ini memerlukan refleksi pada awal, tengah, dan akhir pelaksanaan proyek. Evaluasi P5 di MI Al-Ma'arif

Wringinsari di fokuskan pada penumbuhan karakter yang terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari.

Partisipasi orangtua merupakan komponen penting dari proses evaluasi proyek (Handayani and AlFarhatan Noor Asri 2021). Selain berpartisipasi dalam pelaporan kegiatan, orang tua memberikan umpan balik tentang pertumbuhan anak-anak mereka selama pembelajaran. Guru dapat memberikan evaluasi yang lebih menyeluruh dan kontekstual tentang tugas siswa di rumah dan di sekolah karena kegiatan ini bersifat kolaboratif.

Proses evaluasi ini berkolaborasi dengan orang tua, Untuk menganalisis hasil penilaian, informasi dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dikompilasi, ditampilkan, dan diproses untuk menghasilkan rekomendasi bagi peningkatan di masa mendatang (Lukistasari and Astuti 2024). Agar tujuan penanaman karakter peserta didik sesuai nilai-nilai Pancasila dapat tercapai secara optimal (Putri 2024). Dengan demikian, evaluasi P5 dilaksanakan

tidak hanya untuk mengetahui hasil efektivitas program tetapi sebagai dasar tindak lanjut dan perbaikan secara berkelanjutan.

2. Peran orang tua dalam Implementasi P5 di MI Al-Ma'arif Wringinsari

Orang tua adalah fondasi utama dan memainkan peran penting dalam pembentukan kebiasaan anak sejak dini. Anak yang sudah terbiasa adanya dukungan penuh dari orang tua, mereka cenderung memiliki percaya diri lebih dan suka mengeksplorasi hal-hal baru, karena anak memiliki pendukung yang kuat dan bertanggung jawab di rumah (Siregar 2025). Selain memperkuat ikatan antara orang tua dengan anak lebih baik dan harmonis, keterlibatan orang tua akan membantu guru dalam menumbuhkan karakter bertanggung jawab dalam proses pendidikan. Menurut hasil temuan Manheere dan Hooge dalam *Journal of European Teacher Education Network (JETEN)*, partisipasi orang tua memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik anak, motivasi belajar, ketekunan, dan perilaku sosial (Darna 2023).

Di MI Al-Ma'arif Wringinsari, orang tua memiliki peranan penting

dalam Implementasi P5 untuk menumbuhkan tanggung jawab siswa ketika di rumah. Hal ini sebagai bentuk kolaborasi dengan guru untuk menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa. Orang tua secara aktif menyediakan waktu, tenaga, dan biaya untuk mendampingi anak-anaknya selama proyek berlangsung. Agar siswa dapat lebih mudah memahami nilai-nilai Pancasila secara nyata dalam kehidupan sehari-hari (Anah *et al.*, 2024). Selain itu, komunikasi yang intensif antara guru dan orang tua melalui media digital seperti WhatsApp memudahkan pemantauan kemajuan proyek dan memberikan ruang bagi orang tua untuk memberikan motivasi dan bimbingan kepada anak-anaknya (Dianawati 2022).

Peran orang tua dalam implementasi P5 merupakan bentuk menumbuhkan karakter tanggung jawab melalui pendidikan. Menurut Likona dalam buku *character Matters* dia menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah usaha yang disengaja (sadar) untuk mengembangkan kebajikan, atau sifat-sifat manusia yang bermakna dan menguntungkan bagi orang atau masyarakat luas (Loloagin, Rantung,

and Naibaho 2023). Dengan demikian, pendidikan karakter yang melibatkan orang tua dapat menjadi berkualitas sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

Pada wawancara dengan beberapa orang tua, mereka masih kesusahan untuk membagi waktu menemani anak dalam proses belajar dan bekerja. Tetapi dengan adanya tuntutan peran orang tua pada proyek ini, mereka menjadi mengetahui proses belajar dan bisa membagi waktu untuk anaknya. Peneliti juga melakukan wawancara dengan Nadhira siswa kelas 2, mengaku bahwa peran orang tua dalam implementasi P5 sangat membantu dan merasa lebih di perhatikan. Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan dokumentasi selama pelaksanaan P5 selama di rumah.

Penting untuk memahami peran orang tua sebagai pendidik utama, guru sebagai perpanjangan tangan orang tua, siswa dengan tugas internal, dan pemerintah yang berkewajiban menyediakan fasilitas pendidikan. Oleh karena itu, setiap orang tua yang bertanggung jawab atas pendidikan perlu menyadari tugas utamanya (Jumadi & Arif *et al.*, 2022). Walaupun terkendala waktu,

ekonomi, kondisi rumah tetapi ini merupakan kunci suksesnya implementasi P5 di MI Al-Ma'arif Wringinsari. Dengan demikian, Implementasi P5 di MI Ma'arif Wringinsari memberikan ruang kepada orang tua untuk membangun hubungan fisik dan emosional dalam proses belajar anaknya dirumah serta menumbuhkan karakter tanggung jawabnya sebagai siswa.

3. Dampak peran orang tua dalam menumbuhkan karakter tanggung jawan setelah pelaksanaan implementasi proyek penguatan Profil pelajar pancasila (P5) di MI Al-Ma'arif Wringinsari

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MI Al-Ma'arif Wringinsari, P5 yang melibatkan peran serta orang tua memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa di sekolah dan rumah. Orang tua memegang peranan penting dalam membimbing dan mengawasi pelaksanaan proyek karena siswa lebih bertanggung jawab atas tugasnya. Pendampingan ini memberikan banyak manfaat bagi siswa, mulai dari semangat,

keaktivitas, dan rasa tanggung jawab agar nilai-nilai tanggung jawab dapat terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu, manfaat untuk orang tua juga menjadi lebih peduli dengan perkembangan proses belajar dan pembentukan karakter anak (Primantiko and Rahayu 2024).

Dari hasil wawancara dengan bu Habibah selaku fasilitator, beliau menyebutkan bahwa kolaborasi dengan orang tua berjalan dengan sangat baik, dari segi komunikasi, partisipasi dan dukungan. Terwujudnya kolaborasi antara guru dan orang tua secara intensif, dapat memperkuat keberhasilan implementasi P5 di MI Ma'arif Wringinsari. Siswa akan memiliki disiplin diri yang lebih tinggi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dan tanggung jawab mereka dalam proyek tersebut. Hasilnya, siswa menyadari tanggung jawab mereka untuk mengerjakan tugas tersebut sepenuhnya. Dengan ini, manfaat tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga orang tua. Orang tua dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, membantu anak-anak menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab, serta berperan

aktif dalam pendidikan anak (Adriana and Nawawi 2025).

Implementasi P5 berjalan dengan baik, walaupun ada beberapa kendala. Meskipun demikian, memaksimalkan peran orang tua dalam mengembangkan karakter bertanggung jawab siswa secara berkelanjutan masih sangat bergantung pada kerja sama dengan sekolah. Oleh karena itu, agar pelaksanaan P5 di MI Al-Ma'arif Wringinsari dapat memberikan hasil yang sebaik-baiknya dalam pengembangan karakter siswa, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan komunikasi dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan.

D. Kesimpulan

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan melibatkan orang tua sangat penting dalam implementasinya. Hal ini karena tidak semua Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang melibatkan peran orang tua, padahal dengan adanya keterlibatan orang tua proses belajar siswa akan berdampak positif. Dengan adanya peran orang tua dalam P5 akan membenarkan siswa dalam bergotong royong, berfikir kritis, kreatif dan

bertanggung jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam implementasi P5 di MI Ma'arif Wringinsari, untuk menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa adalah 1.) Implementasi P5 berhasil terlaksana. Kegiatan ini membantu siswa dalam mengembangkan karakter bergotong royong, berfikir kritis, kreatif dan bertanggung jawab sesuai nilai-nilai pancasila. Implementasi di laksanakan melalui perencanaan, pelaksanaan, laporan hasil dan evaluasi 2.) Peran orang tua dalam implementasi P5 menghasilkan dampak positif. Orang tua lebih bisa memberikan waktu, tenaga, pikiran dan biaya untuk kepentingan pendidikan anaknya. 3.) Dampak setelah implementasi P5 dengan melibatkan orang tua, terjadi perubahan yang signifikan baik pada siswa dan orang tua. Tidak hanya kolaborasi antara guru dan orang tua terjalin dengan baik, karakter tanggung jawab juga menjadi terimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi terhadap P5 dan pendidikan karakter berupa wawasan dan inovasi. Namun, informasi yang dikumpulkan oleh peneliti masih memiliki keterbatasan,

sehingga penelitian ini perlu dikembangkan oleh peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Orin, and Effendi Nawawi. 2025. "Tantangan Dan Strategi Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4 . 0." 04(02):290–97.
- Ananta, Yusi Desia. 2025. "Penanganan Kurangnya Perhatian Orang Tua Pada Perilaku Anak Usia Dini." 3(1).
- Cintyani, Menik Anggun, Khofifatul Azma, and Muhammad Alif Syairudin. 2025. "Strategi Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Sikap Tanggung Jawab Pada Siswa Sekolah Dasar."
- Creswell, John. .. 2021. *RESEARCH DESIGN: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran. Edisi Keempat.* keempat. Yogyakarta: Coppingright, 2019.
- Darna, I. W. 2023. *Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Siapa?: Pentingnya Sinergi Rumah, Sekolah Dan Masyarakat Demi Membentuk Karakter Siswa.* cet. 1. Badung, Bali: NILACAKRA: Publishing House.
- Dewi, Rahmawati Kumala, Syailin Nichla Coirin Atalina, and Hamidaturrohmah. 2024. "Analisis Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Kearifan Lokal Kabupaten Jepara Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah PGSD Universitas Mandiri*

- 10(01):1769–84.
- Dianawati, Eko Puji. 2022. *PROJECT BASED LEARNING (PjBL): Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini*. Lombok Tengah, NUsa Tenggara Barat: Pererbit P4I.
- Farista, Zeni. n.d. “Peran Orang Tua Sebagai Agen Sosialisasi Dalam Membentuk Kepribadian Anak.”
- Febriana, Rina. 2021. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta.: Bumi Aksara.
- Firmansyah, Munzil Arief, and Surjani Wonorahardjo. 2019. “Penerapan Model Pembelajaran.” *Pai* 5(2):87–92.
- Handayani, Isnaini, and Allafta Muhsinatini AlFarhatan Noor Asri. 2021. “Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Anak Slow Learner Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 4(2):202. doi:10.23887/jp2.v4i2.36014.
- Hidayah, Ni’matul, and Erna Zumrotun. 2024. “Pemanfaatan Sampah Plastik Dalam Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 4(1):356–66. doi:10.51574/jrip.v4i1.1369.
- Islam, Universitas, Negeri Sunan, Kalijaga Yogyakarta, Universitas Islam, Negeri Sunan, and Kalijaga Yogyakarta. 2022. “TANGGUNG JAWAB PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF AL- QUR ’ AN.” 8(2):12–19. doi:10.5281/zenodo.2546882.Ris.
- Isnaini, Nur, Nur Jannah, Universitas Al-falah As-sunniah Jember, and Universitas Al-falah As-sunniah Jember. 2024. “Islamic Religious Education (PAI) Learning Assessment Based On Higher Order Thinking Skills (HOTS) At SMK Muhammadiyah 5 Jember.” 9.
- Jurnal, Murhum, Pendidikan Anak, Usia Dini, Gunarti Dwi Lestari, and Wiwin Yulianingsih. 2024. “Partisipasi Orang Tua Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pengembangan Projek.” 5(1). doi:10.37985/murhum.v5i1.545.
- Kemendikbutristek. 2022. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Edisi Revi. Jakarta, Indonesia: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Kurniawan, Andree Tiono, Dewi Anzelina, Mumu Muzayyin Maq, Loria Wahyuni, Trisna Rukhmana, and Al Ikhlas. 2024. “Pengembangan Pendidikan Anak SD Dalam Kurikulum Merdeka.” *Journal Of Human And Education (JAHE)* 4(4):836–43. doi:10.31004/jh.v4i4.1349.
- Kusumaningrum, Hesti, Alfia Yusnita Safitri, Muhammad Abyansyah, and Nazmi Laila Zulfatul. 2024. “INOVASI DALAM MANAJEMEN KESISWAAN: MEMBENTUK KARAKTER DAN POTENSI SISWA.” 2(3):225–34.
- Lembong, Jelly Maria, Harol Reflie Lumapow, and Viktory Nicodemus Joufree Rotty. 2023. “Implementasi Merdeka Belajar Sebagai Transformasi Kebijakan

- Pendidikan.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9(2):765–77. doi:10.31949/educatio.v9i2.4620.
- Loloagin, Glorya, Djoys Anneke Rantung, and Lamhot Naibaho. 2023. “Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona Ditinjau Dari Peran Pendidik PAK.” 05(03):6012–22.
- Lukistasari, Cyrenia Amanda, and Suhandi Astuti. 2024. “Evaluasi Implementasi Program P5 Terhadap Perkembangan Karakter Peserta Didik Di SD Negeri Dukuh 01 Menggunakan Model CIPP.” 4(1):110–21.
- Maruti, Sri, Muhammad Hanif, Sri Budyartati, Nur Huda, Wahyu Kusuma, and Moh Khoironi. 2023. “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Jenjang Sekolah Dasar.” 2(2):85–90.
- Menguatkan, Upaya, Karakter Peserta, Sukma Ulandari, and Desinta Dwi. 2023. “JURNAL MORAL KEMASYARAKATAN Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai.” 8(2):116–32.
- Multidisiplin, Jurnal Ilmiah. 2024. “Impelementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Atau P5 Dengan Tema Bangunlah Jiwa Raganya Dalam Membangun Karakter Siswa Di SMK Abdurrab.” 1(6):417–22.
- Nurhayati, S., Haluti,F., Nurteti, L., Pilendia, D., Haryono, P., Hiremawati, A. D., Afrizawati, A.,Nurmiati, N., Saidah, E. M., Bariah, S., Indiati, I., Sembiring, D. K., N. Hani Herlina, N. H., Sulaiman, Sulaiman. 2024. *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran.* Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 27 Apr 2024.
- Primantiko, Retno, and Desti Rahayu. 2024. “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.” 6(2):266–73.
- Putri, Agtania Yunisa. 2024. “Pentingnya Pelajaran Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Dan Moral Siswa Di Sekolah.” 3(2):242–51.
- Rasworo, Nurul Fadhillah, and Zaka Hadikusuma Ramadan. 2024. “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 8(5):3638–48. doi:10.31004/basicedu.v8i5.8571.
- Rowikarim, aja. 2025. “Jurnal Pendidikan Islam MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI.” 6(1).
- Sari, Desty Citra, and Muthmainnah Muthmainnah. 2023. “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Membuat Ecoprint.” 7(5):6005–16. doi:10.31004/obsesi.v7i5.5266.
- Siregar, Torang. 2025. *STIMULUS DAN RESPON DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA.* Cet. 1. Kuningan- Jawa Barat.
- Sulistiyaningrum, Tri, and Negeri Semarang. 2023. “Jurnal Profesi Keguruan.” 9(2):121–28.
- Wattimena, Wilma B., Wilma B.

Wattimena, Universitas
Pendidikan, Muhammadiyah
Sorong, Universitas Pendidikan,
and Muhammadiyah Sorong.
2024. "PERAN GURU DALAM
MENINGKATKAN NILAI AGAMA
MORAL PADA ANAK
PENDAHULUAN Pendidikan
Anak Usia Dini (PAUD)."
2(1):25–48.

Nafi'ah, J., Faruq, D.J., Mutmainah,
S.. 2023. "Karakteristik
Pembelajaran Pada Kurikulum
Merdeka Belajar Di MI."
*Angewandte Chemie
International Edition*, 6(11), 951–
952. 3(1):10–27.

Widyastuti, Ana. 2022. "Implementasi
Proyek Penguatan Profil Pelajar
Pancasila Dalam Kurikulum
Merdeka PAUD." *Referen*
1(2):189–203.
doi:10.22236/referen.v1i2.10504.